



OPSI KERINGANAN PBB TERBUKA LEBAR Persentase Kenaikan Terbanyak di Bawah 100 Persen

YOGYA (KR) - Prosentase kenaikan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Yogya justru di bawah 100 persen dari ketetapan, yakni sebanyak 54,82 persen atau 52.229 wajib pajak dari total 95.273 wajib pajak. Meski demikian, bagi yang merasa keberatan tetap ada peluang untuk mendapatkan keringanan.

"Sudah empat tahun tidak ada kenaikan. Namun kami juga mempertimbangkan berbagai aspek termasuk ekonomi dan sosial masyarakat. Nilai ketetapan PBB itu sudah dihitung sesuai ketentuan," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, belum lama ini.

Kenaikan PBB merupakan bagian dari penyesuaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang naik hingga enam kelas. Selain itu, ada rekomendasi dari KPK agar dilakukan

penyesuaian setiap tiga tahun serta disandingkan dengan zona nilai tanah yang dikeluarkan oleh BPN.

Haryadi menambahkan, wajib pajak PBB yang ketetapannya naik hingga di atas 400 persen hanya 0,05 persen atau 51 wajib pajak. Pihaknya juga tengah menelusuri siapa saja wajib pajak tersebut beserta berapa nilai besaran-nya.

"Kenaikan yang cukup ekstrem itu ada beberapa sebab. Seperti perubahan luas, perkembangan wilayah yang pesat serta kecenderungan harga tanah juga naik. Ada banyak yang persentase naiknya tinggi namun nominalnya kecil," imbuhnya.

Sementara itu, wajib pajak yang sama sekali tidak mengalami kenaikan jumlahnya juga banyak yakni 28.985 wajib pajak atau

30,42 persen. Sedangkan wajib pajak yang membayar dengan ketetapan minimal atau Rp 10.000 ada 870 wajib pajak atau 0,91 persen. Wajib pajak tersebut juga jauh lebih banyak dibanding yang naik di atas 400 persen.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menambahkan pihaknya tetap memberikan stimulus bagi wajib pajak PBB. Besaran stimulus bervariasi, bagi ketetapan NJOP sampai Rp 500 juta, stimulusnya 70 persen. Kemudian di atas Rp 500 juta hingga Rp 1 miliar diberikan stimulus 65 persen.

NJOP di atas Rp 1 miliar hingga Rp 2 miliar stimulusnya 60 persen. NJOP antara Rp 2 miliar hingga Rp 5 miliar stimulusnya 55 persen. Sedangkan NJOP di atas Rp 5 miliar besaran stimulusnya 50 persen. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005